



PERSI AWARD – MAKERSI AWARD 2025

Judul Inovasi:

SPECTA (Summary of Presentations, Evaluation, Contacts, Technical Review & Analysis)
sebagai Sarana Pengambilan Keputusan dalam Rencana Pengadaan Barang/Jasa Non Tender
Rumah Sakit Unhas

Kategori Lomba :

Leadership And Management

Tim Penyusun :

Sri Rahayu Indah Samputri, SE
Harmawati Judding, SKM
Sartika Gani, ST

RUMAH SAKIT UNIVERSITAS HASANUDDIN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2025



★★★★★
PARIPURNA



Tulus Melayani



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
RUMAH SAKIT PENDIDIKAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10

Makassar 90245

Telepon (0411) 591331, Faksimili (0411) 591332

Laman : www.rs.unhas.ac.id

SURAT PENGESAHAN

Nomor: 7010/UN4.1.28.1/DL.17/2025

Judul Inovasi/ Program : SPECTA (*Summary of Presentations, Evaluation, Contacts, Technical Review & Analysis*) sebagai Sarana Pengambilan Keputusan dalam Rencana Pengadaan Barang/Jasa Non Tender Rumah Sakit Unhas

Nama Ketua Tim : Sri Rahayu Indah Samputri, SE

NIK : 198906222022124001

Jabatan : Kepala Seksi Pemasaran dan Komunikasi

Unit Pelaksana Program : Seksi Pemasaran dan Komunikasi

Jumlah anggota tim : 3 (tiga) orang

Makassar, 14 Agustus 2025

Mengetahui,
Direktur Utama,



Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, Ph.D., Sp.M (K)
NIP. 707002122008011013

PROGRAM INOVASI:

SPECTA

(Summary of Presentations, Evaluation, Contacts, Technical Review & Analysis)

Ringkasan

Metode SPECTA adalah survei berbasis QR code yang dirancang untuk mendukung proses evaluasi vendor pengadaan rumah sakit secara cepat, transparan, dan akuntabel tanpa memerlukan aplikasi khusus maupun pelatihan. Setelah presentasi vendor selesai, peserta yang terdiri dari unit manajemen, calon pengguna barang atau jasa, serta unit terkait lain hanya perlu memindai QR code untuk memberikan penilaian secara langsung dan instan. Penting untuk ditekankan bahwa presentasi ini bukan bagian dari proses resmi pemilihan vendor untuk pengadaan. Presentasi ini berfungsi sebagai referensi atau bahan saran bagi manajemen pengguna dan unit terkait dalam merencanakan pengadaan di masa yang akan datang, yang bisa jadi terjadi tahun ini atau beberapa tahun mendatang. Data hasil survei terkumpul otomatis dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang objektif dan adil. Saat ini, fitur monitoring dan evaluasi lanjutan masih dalam tahap pengembangan. Implementasi metode ini telah meningkatkan kecepatan evaluasi, keterbukaan proses, dan kepuasan seluruh pihak yang terlibat.

1. Latar Belakang

Dalam proses pengadaan barang dan jasa di lingkungan rumah sakit, evaluasi dan dokumentasi hasil presentasi vendor memiliki peranan penting sebagai bahan pertimbangan yang mendukung pengambilan keputusan secara transparan dan akuntabel. Presentasi vendor ini dihadiri oleh peserta dari unit manajemen, calon pengguna barang atau jasa, serta unit terkait lainnya yang memberikan gambaran dan pendapat kritis terhadap hasil presentasi.

Sejak sebelum tahun 2018, belum terdapat mekanisme sistematis untuk mendokumentasikan hasil presentasi vendor secara menyeluruh. Padahal, vendor yang ingin melakukan presentasi diwajibkan membayar tarif administrasi sebesar 2 juta rupiah yang merupakan biaya yang sangat layak diimbangi dengan proses evaluasi yang tercatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlu ditegaskan bahwa presentasi ini bukanlah bagian dari rangkaian resmi pemilihan vendor untuk pengadaan yang segera dilaksanakan, melainkan berfungsi sebagai referensi atau bahan

masukannya bagi manajemen pengguna dan unit terkait dalam merencanakan pengadaan di masa yang akan datang, yang bisa saja terjadi pada tahun ini maupun tahun-tahun berikutnya.

Metode SPECTA hadir sebagai solusi inovatif yang memanfaatkan teknologi QR code untuk pengumpulan umpan balik secara instan, tanpa memerlukan pelatihan atau aplikasi khusus. Sistem ini memungkinkan proses evaluasi yang cepat, objektif, dan terdokumentasi, sehingga meningkatkan transparansi, keterbukaan, dan kepuasan seluruh pihak terkait dalam menjalankan tata kelola pengadaan yang berintegritas.

2. Tujuan atau Target Spesifik

Metode SPECTA dirancang untuk mempercepat dan meningkatkan transparansi evaluasi vendor pengadaan di rumah sakit dengan memanfaatkan teknologi QR code. Sistem ini memungkinkan pengumpulan umpan balik secara cepat dan akurat tanpa memerlukan aplikasi khusus atau pelatihan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data objektif dan akuntabel.

Tujuan utama metode ini meliputi memastikan partisipasi aktif unit manajemen serta pengguna dalam proses evaluasi, mengumpulkan respons real-time, dan membangun basis data evaluasi yang terdokumentasi rapi sebagai referensi pengambilan keputusan pengadaan di masa depan.

Selain itu, metode SPECTA juga meningkatkan efisiensi proses evaluasi secara signifikan dibandingkan metode konvensional, serta mendorong transparansi dan akuntabilitas dengan keterlibatan berbagai pihak terkait. Pengembangan fitur monitoring dan evaluasi lanjutan juga sedang berjalan untuk memberikan analisis mendalam, memperkuat keberlanjutan penerapan metode ini.

3. Langkah-langkah / Tahapan

1. Pelaksanaan Presentasi Vendor

Vendor melakukan presentasi produk atau jasa langsung di hadapan peserta yang terdiri dari unit manajemen, calon pengguna barang/jasa, dan unit terkait lainnya. Presentasi ini berfungsi sebagai bahan referensi bukan sebagai proses resmi pemilihan vendor, sehingga menjadikan kesempatan ini sebagai momen penting untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap tawaran vendor.

2. Pemberian Umpan Balik Secara *Real-Time*

Vendor memaparkan produk/jasa di hadapan unit pengguna. Presentasi menjadi forum untuk memahami spesifikasi teknis, keunggulan, serta potensi penerapan produk di rumah sakit. Selama sesi ini, unit pengguna mengisi **Form Survey Presentasi** yang distandarisasi, berisi:

- a. Identitas perusahaan dan Barang/Jasa yang ditawarkan
- b. Nama Responden
- c. Jabatan/Unit Responden
- d. Penilaian Profil Perusahaan
- e. Penilaian Relevansi dengan Kebutuhan Pelayanan
- f. Kemudahan Operasional
- g. Status e-catalog LKPP akan dimasukkan dalam penilaian kualitas barang
- h. Integrasi Sistem
- i. Dukungan Teknis/Pelatihan/Sponsorship
- j. Standar BPOM/ISO/dan lainnya
- k. Status E Catalog
- l. Harga Sesuai Anggaran/Estimasi Perencanaan yang diketahui
- m. Fleksibilitas Pembayaran
- n. Kenaikan Harga (maks.5%)
- o. Kesesuaian arah strategis Rumah Sakit
- p. Catatan tertentu/*Request* jika dilakukan pembelian dengan perusahaan
- q. Merekomendasikan untuk jadi bahan pertimbangan pengadaan

Form diisi segera setelah presentasi agar penilaian akurat. Format seragam ini memungkinkan perbandingan antar-vendor secara objektif dan mengurangi bias.

3. Pengumpulan Data Secara Otomatis

Penilaian yang diberikan peserta secara otomatis terkumpul dalam sistem, meminimalkan kesalahan manual dan mempercepat proses pengolahan data. Dengan demikian, data hasil evaluasi segera tersedia secara real-time untuk analisis lebih lanjut.

4. Pengolahan dan Penyajian Hasil Evaluasi

Data yang terkumpul diolah menjadi laporan evaluasi yang transparan, objektif, dan dapat diakses sebagai acuan bagi manajemen dan unit terkait dalam merencanakan pengadaan di masa mendatang. Pendekatan ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan berlandaskan data valid.

5. Pemanfaatan Hasil untuk Perencanaan Strategis

Hasil evaluasi dijadikan referensi strategis dalam perencanaan pengadaan, yang bisa terjadi tahun ini ataupun di masa yang akan datang. Dengan demikian, proses pengadaan menjadi lebih efektif, efisien, dan berorientasi pada kualitas.

6. Pengembangan Berkelanjutan

Untuk mendukung peningkatan kualitas inovasi, tahap selanjutnya adalah pengembangan fitur monitoring dan evaluasi lanjutan yang akan memberikan analisis lebih mendalam dan rekomendasi strategis. Ini akan semakin memperkuat tata kelola pengadaan dengan metode yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan.

Metode SPECTA dengan cara pelaksanaan yang sederhana dan langsung ini memberikan **solusi cerdas, praktis, dan tepat guna** dalam meningkatkan kualitas evaluasi vendor. Kecepatan pengumpulan data tanpa hambatan teknologi atau proses yang rumit membuka peluang partisipasi yang lebih luas serta transparansi yang maksimal. Pendekatan ini sangat layak diapresiasi sebagai inovasi yang mampu mendorong tata kelola pengadaan rumah sakit ke arah yang lebih modern dan profesional.

4. Hasil Inovasi

Metode SPECTA hadir sebagai inovasi sederhana namun cerdas yang memungkinkan pengumpulan data evaluasi vendor secara real-time, cepat, dan tanpa hambatan teknologi yang rumit. Hal ini menjadikan proses evaluasi lebih akurat dan bebas bias, sehingga meminimalkan potensi kesalahan dalam pemilihan mitra kerja yang berdampak pada pelayanan pasien. Dengan pemilihan vendor yang tepat dan transparan, rumah sakit dapat memastikan ketersediaan produk dan layanan berkualitas yang secara tidak langsung meningkatkan keselamatan pasien.

Keunggulan lain dari inovasi ini adalah kemampuannya mendorong keterlibatan aktif para pengambil keputusan dan pengguna layanan dalam memberikan umpan balik evaluatif. Pendekatan ini meningkatkan budaya akuntabilitas dan transparansi yang esensial dalam tata kelola manajemen rumah sakit. Hasil evaluasi yang berkesinambungan menjadi acuan strategis

dalam perencanaan pengadaan, sehingga rumah sakit dapat mengantisipasi risiko-risiko yang berpotensi berdampak negatif terhadap mutu layanan dan keselamatan pasien.

Penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengadaan, tetapi juga berkontribusi pada efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan data evaluasi vendor yang valid dan terpercaya, manajemen dapat mengoptimalkan anggaran dan kebijakan pengadaan sejalan dengan standar mutu pelayanan kesehatan terkini. Efisiensi ini membuka peluang alokasi sumber daya yang lebih besar untuk peningkatan fasilitas dan protokol keselamatan pasien.

Selain itu, inovasi metode SPECTA mendorong rumah sakit untuk terus mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi lanjutan yang bersifat prediktif dan strategis. Dengan teknologi analitik yang terintegrasi, rumah sakit mampu membaca tren dan pola performa vendor, sehingga mampu mengambil keputusan berbasis bukti yang berdampak positif pada kontinuitas dan kualitas pelayanan.

Secara keseluruhan, inovasi ini memperkuat posisi rumah sakit sebagai institusi yang berkomitmen pada mutu dan keselamatan pasien melalui tata kelola pengadaan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil. Keberhasilan metode SPECTA menjadi contoh konkret bahwa transformasi digital dan inovasi proses tidak harus kompleks untuk menghasilkan perbaikan signifikan dan berkelanjutan dalam sistem pelayanan kesehatan.

Tabel 1 . *Perbandingan Kondisi Operasional Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode SPECTA*

Aspek	Sebelum SPECTA	Sesudah SPECTA
Dokumentasi	Data terfragmentasi, Format tidak konsisten, Sulit diintegrasikan dan dilacak.	Terpusat, seragam, mudah diakses.
Proses Pengambilan Keputusan	Ketergantungan pada pencatatan manual, Proses perbandingan yang memakan waktu, Tingkat bias yang tinggi.	Data terstruktur dan proses evaluasi yang lebih cepat, bias berkurang.
Koordinasi Antar-Unit	Banyak komunikasi ulang, arsip terpisah.	Satu sumber data terpusat dan valid, Koordinasi antar-unit lebih efektif dan sinkron.

Metode SPECTA secara signifikan meningkatkan kualitas pengelolaan rumah sakit melalui tiga aspek utama. Pertama, *dokumentasi* yang sebelumnya tersebar dan tidak konsisten, kini menjadi terpusat, seragam, dan mudah diakses, menyediakan basis data yang valid untuk pengambilan keputusan. Kedua, *proses pengambilan keputusan* bertransformasi menjadi lebih terstruktur, cepat, dan objektif, menggantikan metode manual yang rentan bias. Ketiga, *koordinasi antar-unit* yang sebelumnya terfragmentasi berhasil disatukan dalam satu sumber data resmi, meningkatkan efisiensi komunikasi dan kolaborasi.

Inovasi ini membuktikan efektivitasnya dalam memperkuat tata kelola rumah sakit dengan pendekatan berbasis data yang mendukung peningkatan mutu dan keselamatan pasien secara berkelanjutan.

Dokumentasi Kegiatan



docs.google.com/forms/d/1KD9NW31DLM2Y2N3pgejw2gk4Z3HjK09HJy/vw/3H

Selamat Datang di ... Google Dokumen penting permonas terkait u... Gmail YouTube Maps Mail

npa judul ☆

Perencanaan Jawaban Jawaban

Survey Presentasi

Kart

1. Sangat Tidak Sesuai
2. Tidak Sesuai
3. Cukup Sesuai
4. Sangat Sesuai

Penyelesaian *

- ☐ Dental Panoramic X-ray Dental PT: Intermusa Sisa Medika
- ☐ Fluorocopy Digital RF system Curitel Open Platform PT: Bona Inti Medika
- ☐ Refractive imaging PT: Norensa
- ☐ Yellow laser Topcon PT: Topcon



	1	2	3	4	5	6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4

